JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI BISNIS, KEWIRAUSAHAAN

Halaman Jurnal: https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika
Halaman UTAMA Jurnal : https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php

Evaluasi Strategi Penetapan Tarif Untuk Meningkatkan Pendapatan Kapal Penumpang

Ziqra Maulana Zulmarjon[1] Siti Sahara [2]
Program Studi Manajemen Pelabuhan Logistik Maritim Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta
Email: ziqramaulanazulmarjon_1511520030@mhs.unj.ac.id sitisahara@unj.ac.id

Abstract *Passenger ships play an important role in sea transportation and island crossings. Effective tariff setting in passenger ship operations can influence revenue, profits and customer satisfaction. This research aims to evaluate the tariff setting strategies implemented by shipping companies in the context of their passenger ships Evaluation of tariff setting strategies to increase passenger ship revenues can be carried out using ship operational cost analysis, unit rate analysis and fare revenue analysis which greatly influence the level of public service and the current passenger ship service fee is the tariff during the pilot route since the fuel price increase policy was issued. Research can determine the minimum tariff that can cover ship operational costs and the tariff that can be paid by service users.*

Keywords*:Passenger Ships, Tariff Determination, Strategy Evaluation, Revenue, Profits, Customer Satisfaction, Sea Transportation, Operational Costs, Minimum Tariffs, Fuel Price Policy, Service Soup.*

AbstrakKapal penumpang memainkan peran penting dalam transportasi laut dan penyebrangan pulau.penetapan tarif yang efektif dalam operasi kapal penumpang dapat mempengaruhi pendapatan,keuntungan,serta kepuasan pelanggan.penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi penetapan tarif yang diterapkan oleh Perusahaan pelayaran dalam konteks kapal penumpang mereka.evaluasi strategi penetapan tarif untuk menigkatkan pendapatan kapal penumpang dapat dilakukan dengan menggunakan analisis Biaya operasional kapal,analisis satuan tarif dan analisis pendapatan tarif sangat berpengaruh pada tingkat pelayanan Masyarakat dan sop pelayanan kapal penumpang sekarang merupakan tarif pada saat lintasan perintis sejak dikeluarkanya kebijakan kenaikan harga BBM penelitian dapat Menentukan besarnya tarif minimum yang dapat menutupi Biaya operasional kapal serta tarif yang mampu dibayar oleh pengguna jasa.

Kata Kunci: Kapal Penumpang,Penetapan Tarif, Evaluasi Strategi,Pendapatan,Keuntungan,Kepuasan Pelanggan,Transportasi Laut,Biaya Operasional,Tarif Minimum,Kebijakan Harga BBM,Sop Pelayanan

PENDAHULUAN

Industri pelayaran Indonesia adalah industri yang terus berkembang dan semakin cerdas, sadar harga, dan kompetitif. Meningkatnya persaingan dengan angkutan laut darat tentunya akan mempengaruhi pencapaian operasional perusahaan. Perusahaan jasa harus mampu merencanakan strategi pemasaran yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan.Salah satu faktor yang mempengaruhi tahapan proses pembelian konsumen adalah penentuan harga dan pelayanan yang dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa transportasi. Penetapan tarif yang efisien dan cerdas merupakan salah satu kunci terpenting untuk menjaga kelangsungan operasional penumpang. Hal ini memerlukan pertimbangan cermat terhadap berbagai faktor, termasuk biaya operasional, persaingan pasar, kebutuhan pelanggan, dan perubahan kebijakan harga bahan bakar. Salah satu tujuan utama dari strategi penetapan tarif adalah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, namun demikian, pelaksanaan strategi tersebut tidak selalu sederhana. Kenaikan biaya operasional, fluktuasi harga bahan bakar, dan persaingan

Received: Februari 31, 2023; Accepted: April 07, 2023; Published: Juni 30, 2023
* Ziqra Maulana Zulmarjon, ziqramaulanazulmarjon_1511520030@mhs.unj.ac.id

yang semakin ketat dalam industri transportasi laut menuntut perusahaan pelayaran untuk terus mengevaluasi dan memperbarui strategi penetapan tarif mereka. Dalam konteks ini, penelitian mengenai evaluasi strategi penetapan tarif kapal penumpang menjadi sangat relevan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi penetapan tarif saat ini memengaruhi pendapatan perusahaan, margin keuntungan, serta kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi konkrit bagi perusahaan pelayaran dalam upayamereka untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas melalui perbaikan strategi penetapan tarif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang pentingnya evaluasi strategi penetapan tarif dalam mendukung operasional kapal penumpang dan pertumbuhan industri transportasi laut secara keseluruhan.

Identifikasi Masalah

Evaluasi Strategi Penetapan Tarif untuk Meningkatkan Pendapatan Kapal Penumpang:

1. Evaluasi Strategi Penetapan Tarif untuk Meningkatkan PendapatanKapalPenumpang
2. Evaluasi Strategi Penetapan Tarif untuk Meningkatkan Pendapatan KapalPenumpang

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dirumuskan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini oleh penelitiadalah :

1. Apa dampak strategi penetapan tarif saat ini terhadap pendapatanperusahaan pelayaran?
2. Apakah ada peluang perbaikan dalam strategi penetapan tarif yangdapat membantu meningkatkan pendapatan perusahaan pelayaran?
3. Bagaimana strategi penetapan tarif yang diterapkan oleh perusahaan pelayaran pada kapal penumpang

Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi Strategi Penetapan Tarif yang Saat Ini Diterapkan Untuk memahami bagaimana perusahaan pelayaran saat ini menetapkan tarif untuk kapal penumpang mereka, termasuk faktor-faktor yang mereka pertimbangkan. Menganalisis Dampak Strategi Penetapan Tarif terhadap Pendapatan Untuk menilai sejauh mana strategi penetapan tarif yang diterapkan telah memengaruhi pendapatan perusahaan pelayaran. Mengidentifikasi Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penetapan Tarif Untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhikeputusan penetapan tarif, seperti fluktuasi harga bahan bakar, persaingan pasar, atau faktor

Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan pendapatan Perusahaan Pelayaran melalui perbaikanstrategi penetapan tarif dengan memahami faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan.
2. Memahami bagaimana perubahan tarif yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dan Perusahaan pelayaran dapat menjaga Hubungan yang lebihpositif dengan pelanggan.
3. Menjalankan yang cemat dan menerapkan rekomendasi yang sesuai,persusahaan pelayaran dapat membangun reputasi Sebagai penyedialayanan yang cerdas,efisien,dan responsive terhadap kebutuhan pelanggan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut suyono (2005:143),operasional kapal merupakan kegiatan atau Aktivitas dari suatu kapal dimulai dari awal bersandar hingga berlayar dan berlabuhdari Pelabuhan satu menuju Pelabuhan berikutnya.

Kompomen Biaya merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam operasional kapal.kompomen biaya operasional kapal meliputi biaya pembelian dan pemasangan(memperhitungkan berapa operasional kapal meliputi biaya pembelian dan pemasangan(memperhitungkan berapa lama umur pemakaianya yang dapat dinyatakan daam depresiasi per tahun),biaya pemeliharaan(memperhitungkan harga dari suku cadang dan dangkutanya dan ongkos pemasanganya,biaya operasi (memperhitungkan harga pemakaian minyak bahan bakar untuk mesin induk, generator dan minyak pelumas serta jumlah awak mesin untuk menjalankannya) Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan pengorbanan yang diukur dengan satuan moneter untuk kegiatan operasional suatu perusahaan manufaktur atau jasa yang mana pengorbanan tersebut dilakukan untuk mendapatkan nilai manfaat serta nantinya menghasilkan pendapatan untuk perusahaan.

Menurut Salim (2013:43),biaya Adalah faktor yang memastikan dalam transportasi untuk menetapkan tarif,alat control agar dalam pengoperasian mencapai tingkat efektif dan efisien.

a) Biaya Adalah Sebagai dasar penentuan tarif jasa angkutan?transportasi tingkat transportasi didasarkan pada biaya pelayanan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung. Oleh karena itu,biaya pelayanan *(cost of service).*

b) Biaya Modal dan Biaya Operasional

1. Biaya modal *(capital cost)* Adalah biaya yang digunakan untuk investasi inisial*(investmen)* serta peralatan lainya termasuk didalamnya bunga uang(*interest rate)*

2. Biaya Operasional *(operational cost)* Adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengelola transportasi

- Biaya labuh,pandu,tambat,rambu,dan tunda
- Biaya asuransi(besaran premi asuransi sebesar 1,5% dari harga kapal)
- Biaya bahan bakar(sekitar 55% dari total biaya operasional kapal)
- Biaya perawatan dan perbaikan kapal
- Biaya crew (gaji dan jumlah crew kapal)
- Biaya inventaris(biaya keseluruhan yang memuat daftar semua barang yang menjadi milik otoritas yang terkait yang ada pada di lokasi Pelabuhan

Biaya Layanan Penumpang

Menurut Siregar (2012:31) "Tarif merupakan harga jual pelayanan atas jasa transportasi yang menentukan besarnya penerimaan perusahaan jasa transportasi dan menunjukkan jumlah biaya yang harus dibayar oleh pengguna jasa transportasi". Jadi dapat disimpulkan bahwa tarif merupakan nominal dalam satuan moneter yang dibebankan kepada pengguna jasa pelayanan untuk dapat menikmati fasilitas pelayanan Menurut Mardiasmo (2009:27), "bahwa perusahaan yang dibawahi oleh pemerintah baik BUMN dan BUMD menarik tarif untuk pelayanan tertentu baik secara langsung dan tidak langsung. Beberapa pelayanan publik yang dikenakan tarif misalkan : transportasi publik, penyediaan air bersih, energi dan listrik".

Pengertian Tarif

Menurut Warpani (2002:149), tarif adalah harga jasa angkutan yang harus dibayaroleh pengguna jasa, baik melalui mekanisme perjanjian sewa-menyewa, tawar-menawar, maupun ketetapan pemerintah. Harga jasa angkutan yang ditentukan mengikuti sistem tarif, berlaku secara umum dan tidak ada ketentuan lain yang mengikat perusahaan angkutann dan pemilik barang penumpang kecuali apa yang sudah diatur dalam buku tarif.

Menurut Salim (2013:45), tarif transportasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

c) Tarif menurut kelas*(class rate)* Klasifikasi tarif menurut kelas digunakan khusus untuk muatan dan penumpang. Dalam kelompok tarif ini dibelakukan tarif yang berbeda-beda atas dasar kelas muatan dan penumpang.tarif yang diberlakukan terhadap muatan khusus disebut tarif muatan.

d) Selain tarif menurut kelas ada tarif lain yang tarifnya lebih rendah daripada *class rates.* Tarif ini dinamakan tarif pengecualian

e) Tarif perjanian/kontrak

Tarif perjanjian atau tarif kontrak berlaku untuk angkutan jalan raya dan angkutanlaut, dan tidak berlaku untuk model transportasi lainya

Jenis Tarif Angkutan

Menurut Salim(2013:46),tarif angkutan adalh suatu daftar yang memuat harga- harga untuk para pemakai jasa angkutan yang disusun secara teratur pemebanan dalam harga dihitung menurut kemampuan transportasi*(what the traffic willbear)*.adapun jenis tarif yang berlaku dapat dikelompokkan Sebagai berikut:

a) Tarif Menurut Trayek

   Tarif menurut trayek kapal penumpang Adalah harga yang dibebankan kepada penumpang berdasarkan rute perjalanan yang mereka pilih.tarif ini dapat bervariasi tergantung Jarak perjalanan,jenis kapal.

b) Tarif Lokal

   Tarif lokal kapal penumpang Adalah harga tiket yang berlaku untuk perjalanan antara Pelabuhan-pelabuhan di daerah tertentu.tarif ini dapat bervariasi tergantungperjalanan, misalnya Batam tujuan ke Tanjung Balai

Tarif Yang Wajar

Menurut Salim (2013:78), dalam menetapkan kewajaran tingkat tarif angkutan harus diperhatikan kepentingan kepentingan perushanaan angkutan yang menghendaki tarif tinggi dan pemakai jasa angkutan sebaliknya menginginkan tarif yang rendah.kedua kepentingan ini Menentukan batas kewajaran tingkat tarif. Batas tarif maksimum akan mengikuti tingkat biaya operasi minimum *(long run marginal cost)* Perusahaan angkutan.

Transportasi

Menurut Salim (2013:6), transportasi Adalah kegiatan pemindahan penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain.dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting,yaitu:

1. Pemindahan/pergerakan *(movement)*
2. Secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.Perencanaan dalam transportasi juga sangat penting perananya dalam sistem transportasi angkutan laut di Pelabuhan.

Perencana dalam transportasi juga dapat sangat penting peranya dalam sistem transportasi yang menyangkut angkutan laut.

Langkah -langkah pembuatan rencana transportasi:

1) Menentukan tujuan dan sasaran rencana transportasi laut yang akan dibuat.
2) Melakukan studi kelayakan untuk menentukan jenis kapal yang akandigunakan, rute pelayaran, dan lokasi pelabuhan yang akan digunakan.

3) Menentukan jadwal keberangkatan kapal dan waktu tempuh dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya.
4) Menentukan biaya operasional dan investasi yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur transportasi laut, seperti pelabuhan dan kapal.
5) Menentukan strategi pemasaran dan promosi untuk meningkatkan jumlahpenumpang dan kargo yang diangkut.
6) Menentukan sistem manajemen dan pengawasan untuk memastikankeamanan dan keselamatan selama operasi transportasi laut.
7) Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk meningkatkanefisiensi dan efektivitas operasi transportasi laut.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan Sugiyono (2013:88), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merukapkan merupakan metode koseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi Sebagai masalah yang penting.kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Merak,dengan yaitu kapal ro-ro KMP.NUSA MULIA adalah salah satu kapal milik PT.Putra Maste SP yang beroperasi dilintas Merak-Bakaheuni

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dapat menggambarkan atau melukiskan secara jelasdan sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang berhubungan dengan keadaan- keadaan yang diselidiki.

Metode Pengumpulan Data

Suatu pengumpulan data harus didukung teknik yang tepat dan disertai dengan

pelaksanaan yang sistematis. Karena dengan hal tersebut data yang diperoleh akan lebih lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dalam penyajiannya akan Memberikan suatu gambaran yang benar. Oleh sebab itu, penelitian ini meggunakan teknik pengumpulan data.

Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini akan difokuskan kepada penumpang kapal ro-ro sebagai subyek dan obyek dari penelitian. Dengan demikian, pedoman yang disusun akan memperhatikan harapan dan keinginan penumpang kapal ro- ro dengan menggunakan metode wawancara pada penumpang kapal yang dijadikan obyek penelitian. Survei yang akan dilakukan dibagi dalam 2 (dua) tahap yaitu:

1. Survey harapan dan keinginan penumpang terhadap pelayanan kapal ro-ro lintasMerak-Bakauheni.
2. Survey penetapan tarif yang disesuaikan dengan harapan dan keinginan penumpang dengan menggunakan pendekatan metode survey *stated preference.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Geografis

Pelabuhan Merak merupakan pelabuhan penyeberangan yang menghubungkan pulau Laut jawa dan Sumatra. Pelabuhan Merak juga pintu gerbang pulau Sumatera bagian selatan yang mulai beroperasi pada tahun 1980 sebagai pelabuhan khusus penyeberangan menjadi pasangan Pelabuhan Merak. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Merak berlokasi di Pelabuhan ASDP, Merak, Tamansari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten Kode Pos 42438, nomor telepon 0214208911 Jarak tempuh yang diperlukan dalam melakukan penyeberangan dari pelabuhan penyeberangan Merak (Banten) menuju Pelabuhan Bakaheuni (Lampung) kurang lebih 30 km dengan waktu tempuh penyeberangan kurang lebih 120 menit.

Source: Citra ©2023 CNES / Airbus,Maxar Technologies,Data peta ©2023

Pelaksanaan Pelayanan Publik pada strategi tarif pelayanan kapal Penumpang

Dalam pelaksanaan pelayanan publik yang berlangsung di Pelabuhan Merak Provinsi Banten , Kementerian Perhubungan, memang sangat menggantungkan proses pelayanan transportasi penyeberangan penumpang maupun kendaraan kepada pihak PT. ASDP Indonesia sebagai BUMN yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelolanya. Sebab melalui layanan transportasi laut yang baik. Untuk penelitian ini melakukan metode wawancara kepada pihak Pegawai Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 58 Tahun 2003 tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan, maka penetapan tarif tidak boleh melebihi biaya yang
ditetapkan

Pertanyaan	Jawaban narasumber
Bagaimana Anda merencanakan dan mengimplementasikan strategi penetapan tarif untuk meningkatkan pendapatan kapal?	
Apa faktor-faktor utama yang Anda pertimbangkan dalammenentukan tarif untuk perjalanan kapal?	
Apakah Anda memiliki strategi tarif berdasarkan waktu, seperti tarif Ketika adanya perubahan tarif ?	
Apakah Anda menawarkan diskon atau paket khusus untuk kelompok tertentu ataupelanggan tetap?	
Anda menggunakan analisis data untuk memantau dan mengukur efektivitasstrategi penetapan tarif?	

SIMPULAN DAN SARAN

Pertama, perlu diperhatikan bahwa respons pasar terhadap perubahan tarif sangat penting.Analisis kinerja strategi saat ini harus dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan apakah target pendapatan tercapai atau tidak. Selain itu, pemahaman yang mendalam terhadap perilaku penumpang. Hasil evaluasi juga menunjukkan pentingnya bersaing secara efektif dengan operator lain. Oleh karena itu, peninjauan kebijakan tarif kompetitifdan identifikasi keunggulan bersaing yang dapat ditingkatkan menjadi hal yang krusial. Sementara itu, efisiensi

operasional kapal penumpang juga harus terus ditingkatkan untukmengoptimalkan manajemen biaya.

Saran

Berbagai saran dapat diajukan untuk meningkatkan strategi ini. Penggunaan tarif fleksibel yang dapat menyesuaikan diri dengan permintaan pasar dan musim dapat meningkatkan daya tarik. Selain itu, penetapan harga berbasis layanan dan pemberian paket eksklusif dapat meningkatkan pendapatan dari segmen pasar tertentu. Upaya promosi dan pemasaran yang lebih agresif juga diperlukan, bersama dengan peningkatan inovasi dalam layanan penumpang. Kemitraan strategis dengan agen perjalanan dan pihak terkait lainnya dapat memperluas distribusi tiket, sementara analisis regulasi membantu memastikan kepatuhan dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Keseluruhan, integrasi saran-saran ini diharapkan dapat memperkuat strategi penetapan tarif dan menghasilkan peningkatan yang berkelanjutan dalam pendapatan kapal penumpang

DAFTAR PUSTAKA

Biaya Angkutan Penyeberangan Lintas Tarakan-Toli Toli, P., Rofiah Afriyanah, S., Rofiah Afriyanah Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian Jl Medan Merdeka Timur No, S., & Pusat, J. (2014). PERHITUNGAN BIAYA ANGKUTAN PENYEBERANGAN LINTAS TARAKAN-TOLI TOLI FERRY TRANSPORT COST CALCULATION ACROSS TARAKAN-TOLI TOLI. In *Review* (Vol. 1).

Biaya, K., Kapal, O., Wilayah, D., Timur, I., Ayutia, Y., Trisakti, I., & Pahala, Y. (2019). KAJIAN BIAYA OPERASIONAL KAPAL DI WILAYAH INDONESIA TIMUR Oky Yunna

Irawan ITL Trisakti. In *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)* (Vol. 5, Issue 2). http://library.itl.ac.id/jurnal

Brock, S. (2017). *An Evaluation of Shipyard Practices and Their Correlation to Ship Costs*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:115448494

Chaos, S. R., Pallis, A. A., Marchán, S. S., Roca, D. P., & Conejo, A. S.-A. (2020). Economies of scale in cruise shipping. *Maritime Economics & Logistics*, *23*, 674–696. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256510939

Delucchi, M. A., & McCubbin, D. R. (2010). *External Costs of Transport in the U.S.* https://api.semanticscholar.org/CorpusID:153670847

Josep, A. A. (2019). Analisis Manfaat dalam Proyek Pengerukan Studi Kasus: Alur Pelayaran Surabaya Timur. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, *21*(1), 35–40. https://doi.org/10.25104/transla.v21i1.1168

Purwanto, M. S. T. H. (2008). *PROPORSI PENYEDIAAN SEAT TIAP-TIAP KELAS KAPAL PENUMPANG PT. PELNI YANG SESUAI DENGAN FLUKTUASI DEMAND PENUMPANGPER SEGMEN PER TRIP DALAM SATU PERIODE (STUDI KASUS : KM. LABOBAR)*.https://api.semanticscholar.org/CorpusID:114329174

Wijaya, A. (2010). *STUDI TEKNIS DAN EKONOMIS DALAM PERENCANAANSISTEM SANITARI UNTUK KAPAL PENUMPANG 2000 GTKAPASITAS 500 PENUMPANG DENGAN JALUR PELAYARAN MERAUKE SAMPAI MAKASSAR*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:142648913

Yassin, D. M. (2016). *ANALISA TARIF KAPAL FERRY BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL*

KENDARAAN (Studi Kasus : Pelabuhan Batulicin – Tanjung Serdang Kotabaru). https://api.semanticscholar.org/CorpusID:217894466